

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pasien ibu hamil yang sudah terdiagnosis preeklampsia berat di RSUD Al-Ihsan dan RSAU Salamun Bandung periode Maret-Mei tahun 2016.

3.1.1 Populasi Penelitian

3.1.1.1 Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah pasien hamil.

3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien hamil yang datang ke bagian obstetrik dan ginekologi di RSUD Al-Ihsan dan RSAU Salamun Bandung periode Maret-Mei tahun 2016.

3.1.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh pasien preeklampsia berat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang datang ke bagian obstetrik dan ginekologi di RSUD Al-Ihsan dan RSAU Salamun Bandung pada periode Maret - Mei tahun 2016 dengan metode pengambilan sampel yaitu *total sampling*.

3.1.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.1.3.1 Kriteria Inklusi

- 1) pasien preeklampsia berat yang telah didiagnosis oleh dokter spesialis obstetrik dan ginekologi.

3.1.3.2 Kriteria Eksklusi

- 1) pasien preeklampsia berat yang memiliki riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya.
- 2) pasien preeklampsia berat yang memiliki penyakit kronis lainnya seperti gagal ginjal, stroke, dan penyakit jantung koroner.
- 3) pasien preeklampsia berat yang memiliki penyakit lain yang dapat menyebabkan nyeri kepala seperti nyeri telinga, nyeri gigi, nyeri tenggorokan, dan nyeri otot leher.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan penelitian

Metode penelitian adalah observasional deskriptif, dengan desain *cross sectional study* untuk melihat gambaran derajat nyeri kepala pada pasien preeklampsia berat di RSUD Al-Ihsan dan RSAU Salamun Bandung periode Maret- Mei tahun 2016 pada waktu bersamaan.

3.2.2 Definisi Konsep Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. derajat nyeri kepala

2. pasien preeklampsia berat

3.2.3 Definisi Operasional

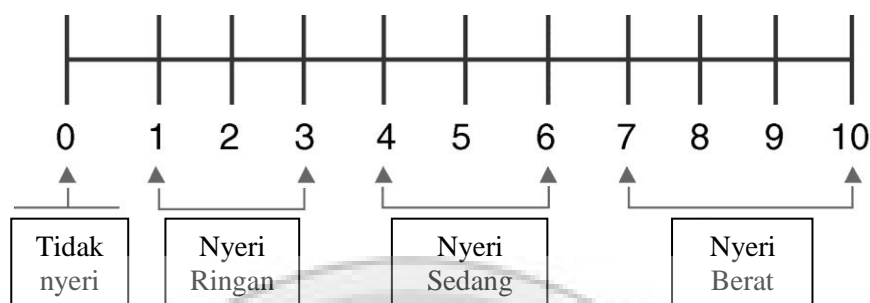
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Preeklampsia Berat	Salah satu klasifikasi preeklampsia dengan karakteristik tekanan darah sistolik ≥ 160 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 110 mmHg, trombositopenia dengan jumlah platelet < 100.000 /mikroliter, gangguan fungsi hepar atau nyeri berat menetap pada kuadran kanan atas atau epigastrik yang tidak merespon terhadap obat dan bukan karena alternatif diagnosis lain atau keduanya, gangguan fungsi ginjal progresif, edema paru-paru, atau gangguan saraf atau visual yang terjadi pertama kali setelah usia kehamilan 20 minggu sampai dengan puerperium. ^{10,12}
2.	Nyeri kepala yang berkaitan dengan preeklampsia	Nyeri kepala yang memiliki karakteristik bilateral dan berdenyut, terjadi pada wanita yang sedang hamil atau puerperium dengan diagnosis preeklampsia. ⁴
3.	Derajat nyeri kepala	Pengelompokan yang dilakukan berdasarkan <i>Numerical Rating Scale (NRS)</i> yang terbagi menjadi: ¹⁶ 1) Tidak nyeri kepala (skala 0) 2) Nyeri kepala ringan (skala 1-3) 3) Nyeri kepala sedang (skala 4-6) 4) Nyeri kepala berat (skala 7-10)

3.2.4 Alat ukur

Derajat nyeri, termasuk nyeri kepala, dapat diukur menggunakan skala nyeri. Skala nyeri unidimensional yang sering dipakai adalah *Numerical Rating Scale (NRS)*, *Visual Analogue Scale (VAS)*, atau *Verbal Rating Scale (VRS)*. Dari ketiga skala tersebut yang paling sering dipakai adalah NRS karena lebih sederhana, mudah dimengerti, dan dapat digunakan dalam berbagai kondisi. Skala ditampilkan berupa garis yang diberi label angka dari 0-10 dengan jarak yang sama seperti pada Gambar 3.1. Pasien nyeri diminta untuk melingkari angka yang dianggap menunjukkan intensitas nyerinya, nilai 0 untuk tidak nyeri dan 10 untuk

nyeri yang paling berat. Derajat nyeri menurut NRS dikategorikan menjadi tidak nyeri (skala 0), nyeri ringan (skala 1-3), nyeri sedang (skala 4-6), dan nyeri berat (skala 7-10).^{15,16}



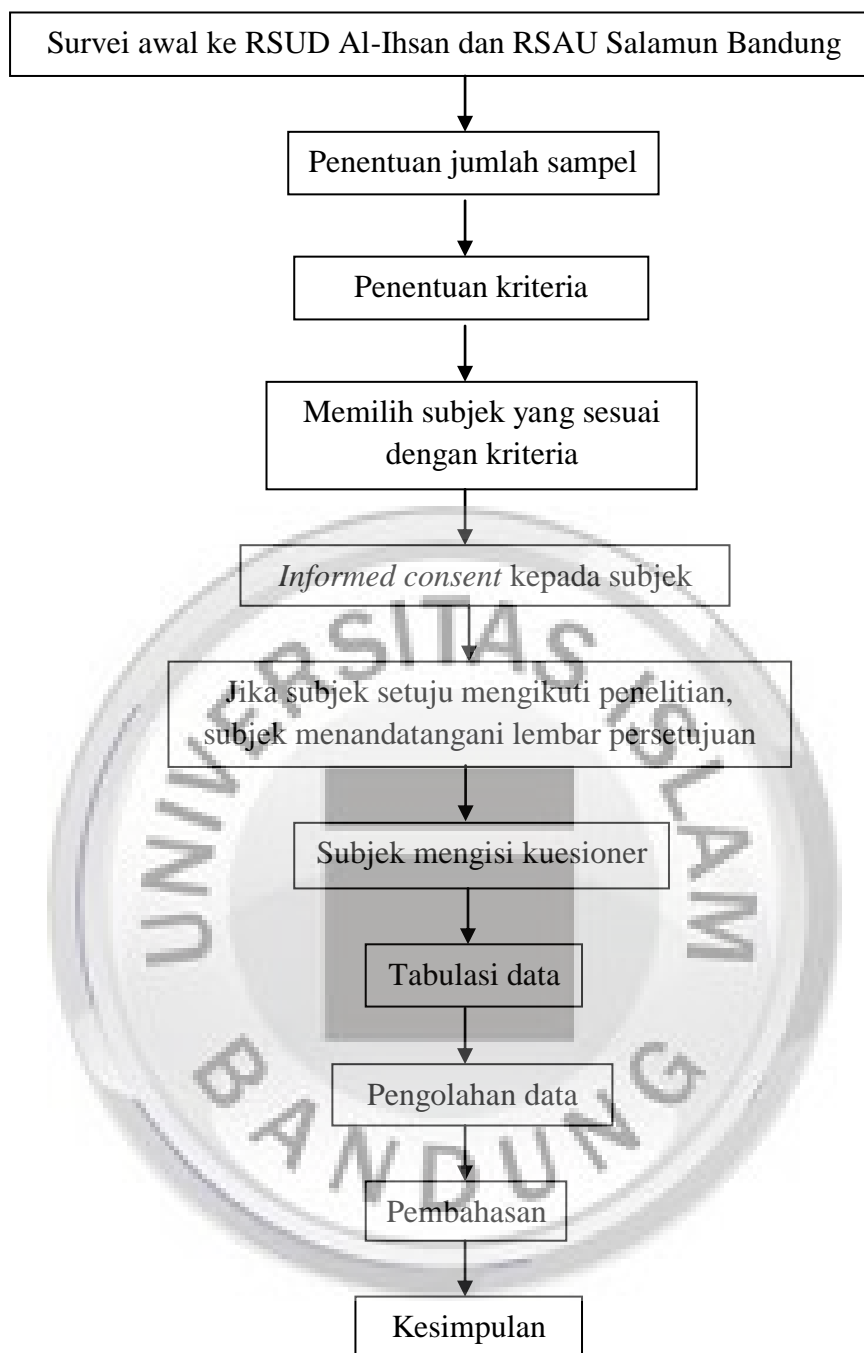
Gambar 3.1 *Numerical Rating Scale*³⁶

3.2.5 Prosedur Penelitian

- 1) dilakukan survei ke RSUD Al-Ihsan dan RSAU Salamun Bandung untuk mengetahui angka kejadian preeklampsia dan jumlah rata-rata pasien preeklampsia berat setiap bulan.
- 2) dilakukan penentuan jumlah sampel yang akan diteliti.
- 3) kemudian dipilih pasien preeklampsia berat sesuai kriteria inklusi di bagian obstetrik dan ginekologi di RSUD Al-Ihsan dan RSAU Salamun Bandung yang telah didiagnosis oleh dokter spesialis obstetrik dan ginekologi.
- 4) sebelum penelitian dimulai, dilakukan *informed consent* dengan menjelaskan tujuan dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian; prosedur penelitian; dan permintaan persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian.

- 5) jika subjek penelitian setuju untuk mengikuti penelitian, kemudian akan diminta bukti persetujuan mengikuti penelitian secara tertulis dengan menandatangani lembar persetujuan.
- 6) subjek yang telah setuju akan mengisi kuesioner nyeri kepala yang berkaitan dengan preeklampsia.
- 7) seluruh data tersebut akan diolah menjadi data yang dapat digunakan untuk menganalisis permasalahan yang diteliti.
- 8) berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, kemudian dilakukan pembahasan dan diperoleh kesimpulan.





Gambar 3.1 Alur penelitian

3.2.6 Analisis Data

Analisis univariabel bertujuan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian yang meliputi usia, pekerjaan, status paritas, tekanan darah sistol dan

diastol, kadar proteinuria, dan derajat nyeri kepala pada pasien preeklampsia berat di RSUD Al-Ihsan dan RSAU Salamun Bandung periode Maret-Mei tahun 2016. Data tersebut disajikan dalam jumlah dan persentase.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* versi 21.

3.2.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Al-Ihsan dan RSAU Salamun Bandung.

3.2.7.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan (Tahun 2016)							
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Penyajian judul								
2.	Penelusuran keustakaan								
3.	Penulisan dan penyusunan usulan penelitian								
4.	Penyajian usulan penelitian								
5.	Pengumpulan data								
6.	Analisis data								
7.	Penulisan laporan hasil penelitian								
8.	Penyajian laporan hasil penelitian								

3.2.8 Aspek Etik Penelitian

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan peneliti harus memiliki sikap ilmiah (*scientific attitude*) dan menggunakan prinsip-prinsip etika. Meskipun prosedur penelitian yang dilakukan tidak memiliki risiko yang dapat membahayakan subjek penelitian, namun peneliti harus memegang teguh empat prinsip etika penelitian yaitu menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*), menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*), keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*), memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian diminta kepada subjek penelitian dalam bentuk tanda tangan pada lembar persetujuan (*informed consent*), yang sebelumnya telah diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur dilakukannya penelitian ini, dan jaminan kerahasiaan data pribadi. Keuntungan penelitian bagi responden yaitu meningkatkan kesadaran pasien hamil bahwa nyeri kepala dapat menjadi pertanda terjadinya preeklampsia berat atau ancaman eklampsia. Kerugian penelitian bagi responden yaitu menjadi lebih khawatir akan bahaya dari komplikasi preeklampsia berat yang biasanya didahului dengan nyeri kepala.